

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peluang bisnis yang terbuka di Indonesia, menjadikan perusahaan industri pengolahan pakan memiliki kesempatan yang besar untuk terus berkembang. Pakan merupakan faktor yang sangat penting untuk membudidayakan ternak, karna kualitas dan bobot ternak dapat ditentukan dari asupan yang diberikan. Dalam laporan tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian Indonesia (Dirjen PKH Kementan) menyatakan bahwa terdapat peningkatan produksi pakan ternak dari tahun pada tahun 2014 hingga tahun 2015. Pada tahun 2014, anggaran yang dikeluarkan untuk produksi pakan ternak yaitu sebesar Rp 159,7 miliar dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp 846 miliar untuk 16,72 juta ton. Dirjen PKH Kementan memproyeksikan bahwa terdapat peningkatan produksi pakan ternak yang mencapai 18,37 juta ton pada tahun 2016, yang berarti terdapat peningkatan produksi pakan ternak sebesar 2 juta ton. Data laporan tahunan Dirjen PKH Kementan menggambarkan bahwa terdapat peluang bisnis yang terbuka dan berkembang dalam sektor industri pengolahan pakan ternak.

CV Kembar Mekar merupakan salah satu perusahaan industri penyedia bahan baku pakan ternak dan penggilingan beras yang telah berdiri sejak bulan September tahun 2006 yang berlokasi di jalan Sapan No. 27, Jongor Utara, Desa Serang Mekar, Ciparay, Kabupaten Bandung. CV Kembar Mekar memproduksi pakan ternak seperti ampas kecap giling murni, ampas kecap mix, bungkil sawit giling, dedak oplosan murni, dedak padi, kulit kopi giling, makanan konsetrat (MAKO), onggok giling, pelet halus, waste pasta halus. Penjualan pakan ternak melonjak tinggi mulai dari sebulan sebelum memasuki hari-hari besar, seperti pada hari raya idul fitri dan idul adha. Alasan utama *customer* membeli pakan ternak sebulan sebelum memasuki hari-hari besar

yaitu untuk mempersiapkan kesehatan, kualitas dan bobot ternak mereka sebelum dijual dengan memberikan pakan ternak dari CV Kembar Mekar.

Masalah yang dihadapi oleh CV Kembar Mekar yaitu dalam mengolah dan menganalisis data yang berkaitan dengan kegiatan penjualan CV Kembar Mekar dalam jumlah banyak. Dengan demikian perusahaan membutuhkan penerapan teknologi informasi berupa *tools* untuk mengolah data-data tersebut menjadi suatu informasi berkualitas yang dapat digunakan CV Kembar Mekar dalam melakukan pengambilan keputusan terkait kegiatan penjualan pakan ternak. Tidak hanya membutuhkan *tools* untuk mengolah data saat ini, tetapi perusahaan juga memerlukan suatu tempat penyimpanan untuk mengolah dan menyimpan data dari tahun ke tahun sehingga dapat dikelola dengan baik dan dapat berpengaruh dalam melakukan analisis dari data yang ada.

Pengaruh yang dapat dirasakan dengan adanya penerapan teknologi informasi yaitu dapat memberikan kemudahan yang begitu signifikan dalam segala bidang, salah satunya adalah pada bidang industri di sektor pakan ternak. Pengaruh lain dari penerapan teknologi informasi yaitu dapat mempermudah proses bisnis yang berada disuatu perusahaan, karena informasi sekecil apapun yang didapatkan dari penerapan teknologi informasi sangatlah berguna. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa *business intelligence* (BI) dapat menjadi solusi penerapan teknologi informasi yang berguna untuk mengolah data-data menjadi suatu informasi dimana *outputnya* berupa *report* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan data tersebut disimpan dalam *data warehouse*.

Pembangunan *business intelligence* pada CV Kembar Mekar menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menunjang proses proses penjualan dan menghasilkan data-data dalam bentuk *report* bagi perusahaan. *Business Intelligence* menggabungkan data operasional dengan *tools* analisis untuk memberikan informasi yang kompleks dan kompetitif untuk merencanakan dan

pengambilan keputusan. BI dapat menjadi solusi yang tepat dalam mengubah dari kumpulan data menjadi suatu informasi yang dapat berguna bagi perusahaan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan dengan melalui proses *technical architecture design, product selection and installation, dimensional modelling, physical design, ETL, BI Application design, dan BI Application Development*. Data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang bersumber dari data-data yang faktual. Nantinya data tersebut diolah menjadi suatu informasi yang komprehensif dan komparatif sehingga dapat memberikan *output* berupa gambaran mengenai bisnis suatu perusahaan pada masa yang lampau dan masa yang depan.

Dalam membangun sistem monitoring, harus dibangun berdasarkan sistem yang telah terintegrasi yaitu *Enterprise Resource Planning (ERP)*. *Enterprise Resource Planning* merupakan salah satu teknologi informasi berupa framework transaksi enterprise yang dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan transaksi-transaksi di dalam perusahaan seperti proses pemesanan barang, manajemen inventaris dan *control*, perencanaan distribusi dan produksi, sumber daya manusia, dan keuangan. Dengan adanya masalah yang telah disebutkan, maka perusahaan dapat menerapkan sistem ERP sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pembangunan *business intelligence* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada CV Kembar Mekar bagian penjualan (*sales*) pada struktur saat ini di perusahaan. Dalam pembangunan *business intelligence* dihasilkan *report* yang berguna untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak *top level management*. Penelitian tugas akhir ini menggunakan metode *Business Dimensional Life Cycle* pada CV Kembar Mekar.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi sistem *enterprise resource planning* (ERP) modul *sales management* dengan *business intelligence dashboard* dan *data mining*?
2. Bagaimana *business intelligence dashboard* dan *data mining* membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan penjualan?
3. Bagaimana tampilan *dashboard business intelligence* dalam modul *sales management* CV Kembar Mekar?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan sistem ERP modul *sales management* dengan *business intelligence data mining* dan *dashboard*.
2. Membangun *business intelligence data mining* yang berguna untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan penjualan.
3. Membangun *business intelligence data mining* dalam tampilan *dashboard* yang berguna untuk memonitor performa penjualan pakan ternak CV Kembar Mekar di seluruh Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh oleh CV Kembar Mekar adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya *business intelligence data mining* dan *dashboard* yang telah terintegrasi dengan sistem ERP untuk membantu *top level management* CV Kembar Mekar dalam memonitor performa penjualan pakan ternak di seluruh Indonesia.

2. Terciptanya *business intelligence data mining* dan *dashboard* yang dapat memberikan informasi kepada *top level management* untuk mendukung dalam pengambilan keputusan terkait dengan penjualan pakan ternak CV Kembar Mekar.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang pembangunan *business intelligence* tidak sampai pada tahap implementasi.
2. Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini diambil dari *database* sistem ERP yang menggunakan Odoo.
3. Penelitian ini tidak melakukan *product selection* pada metodologi penelitian.